

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, dengan diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.¹ Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mentitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Setiap orang tua memiliki tanggungjawab mengajarkan anak-anaknya tata cara membaca Al-Qur'an sejak kecil. Sebab Al-Qur'an memiliki pengaruh besar dalam menanamkan aqidah yang kuat pada jiwa anak. Disamping Al-Qur'an sebagai dasar pengajaran agama Islam yang pertama, maka Al-Qur'an juga sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin.

¹ Aden Ranggasangka, *Serba-Serbi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta : Siklus, 2011), 57

Pendidikan agama terutama mengenal huruf hijayah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal penting yang harus dikenalkan kepada anak-anak sejak dini. Perlunya penanaman agama sejak dini karena anak merupakan tambang emas bagi keluarga yang nantinya bisa di didik menjadi generasi penerus yang faqih. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang membaca huruf hijaiyah, supaya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an.

Di dalam Qur'an Surat Maryam : 12 dijelaskan :

يٰٓيٰحٰىيْ خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ وَّاٰتَيْنٰهُ الْحِكْمَ صَبِيًّا - ١٢

*“wahai yahya! Ambilah (pelajarilah) kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh.” Dan kami berikan hikmah kepadanya (yahya) selagi masa kanak-kanak.”*²

Dari penjelasan ayat di atas, bahwa kita sebagai seorang muslim wajib menuntut ilmu sejak dini atau sejak lahir. Karena sesuai ayat diatas menunjukkan bahwa Nabi Yahya sejak kecil atau sejak usia dini, Allah telah memerintahkan untuk memegang teguh Kitab Taurat dan mengamalkannya. Kita sebagai umatnyapun diberikan ilmu sejak dini, jika orang tua bersungguh-sungguh dalam mendidik dan memberikan ilmu sejak dini insya Allah kelak besar nanti siswa itu akan berilmu dan mengamalkannya dengan baik. Sesuai dengan Hadist Bukhori muslim, yaitu :

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka), 306

أَطْبُؤُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّهْدِ

*“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat”*³

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas A RA AL-Jauharotunnaqiyyah bahwasanya pembelajaran Al-Qur’an ini sudah diajarkan dan dikenalkan kepada siswa dengan menggunakan buku Iqra. buku Iqra itu adalah buku pembelajaran Al-Qur’an yang terdiri dari 6 jilid yang tersusun menjadi satu dan adapula yang terpisah.

Dalam kegiatan mengenalkan dan membaca buku Iqra dilakukan 2 kali dalam sepekan dan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu. Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, dimana siswa datang pada pukul 07:00 WIB, setelah itu siswa menghampiri guru pembimbing masing-masing untuk memulai membaca Iqra.

Siswa memiliki prestasi berbeda-beda dalam membaca buku Iqra sesuai dengan jilid yang dibaca.⁴ Berdasarkan hasil observasi terhadap lima siswa di RA AL-Jauharotunnaqiyyah ini ada beberapa siswa yang hanya menghafal huruf hijaiyah, namun ketika dipraktikkan tidak mengenal atau belum bisa membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya. Padahal siswa menggunakan buku Iqra yang sama dalam mengenal huruf hijaiyah dan waktu yang sama dalam membaca buku Iqra. Akan tetapi siswa masih merasa kesulitan membaca buku Iqra

³ Hadist Bukhori Muslim

⁴ Observasi dan wawancara dengan Guru Kelas A RA AL-Jauharotunnaqiyyah, pada Hari Rabu, 17 Oktober 2018

karena huruf hijaiyah bukanlah huruf alfabet atau penyusunan kata dalam bahasa Indonesia.⁵

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti perlu melakukan penelitian tentang pengenalan huruf hijaiyah dengan judul **“PENGENALAN HURUF HIJAIYAH ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE IQRA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah di RA AL-Jauharotunnaqiyyah ?
2. Bagaimana praktek pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode Iqra di RA AL-Jauharotunnaqiyyah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, apakah terjadi perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di RA AL-Jauharotunnaqiyyah :

1. Untuk mengetahui kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah di RA AL-Jauharotunnaqiyyah.

⁵ Observasi dan wawancara dengan Guru Kelas A RA AL-Jauharotunnaqiyyah, pada Hari Rabu, 17 Oktober 2018

2. Untuk mengetahui kemampuan praktek mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun dengan metode Iqra di RA AL-Jauharotunnaqiyyah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara Teoritis maupun secara Praktis, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazannah dan wawasan untuk pengembangan keilmuan sebagai pengetahuan dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini khususnya pengenalan huruf hijaiyah.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi siswa
Dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan mudah, cepat dan menyenangkan melalui metode Iqra.
 - b. Bagi pendidik
Menjadikan hal ini sebagai informasi ilmu dan rujukan dalam pengajaran materi mengenalkan huruf hijaiyah dengan metode Iqra.
 - c. Bagi orang tua
Memberikan masukan yang positif sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah inovatif dan menambah

pengetahuan baru dalam pengenalan huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun dengan metode Iqra.

d. Bagi Lembaga

Memberikan masukan mengenai pengenalan huruf hijaiyah siswa anak 4-5 tahun dengan metode Iqra.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi pengetahuan dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui buku Iqra.

E. Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang huruf hijaiyah bukanlah hal yang pertama, namun telah banyak penelitian-penelitian yang ditulis oleh orang lain yang relevan dengan tema permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut :

Titin Hariyati dalam Skripsi dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Materi Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Kartu Mata Pelajaran AL-Qur’an Hadits Kelas I MI Darussalam Sidodadi Taman Sidodarjo”*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018. Temuan peneliti ini menunjukkan bahwa terfokus dalam membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu dengan pembelajaran AL-Qur’an Hadits di kelas 1.⁶

⁶Titin Hariyati, *“Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Materi Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Kartu Mata Pelajaran AL-Qur’an Hadits Kelas I MI Darussalam Sidodadi*

Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang akan peneliti kaji adalah fokus terhadap pengenalan huruf hijaiyahnya dengan menggunakan buku Iqra terhadap anak usia 4-5 tahun di RA sedangkan yang terdahulu fokus terhadap media kartu dalam pelajaran AL-Qur'an Hadist, dan metode penelitian terdahulu menggunakan metode tindakan kelas sedangkan metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas Huruf hijaiyah di Taman Kanak-Kanak. Hasil penelitian terdahulu adalah dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan dari kriteria baik menjadi kriteria sangat baik.

Juliana Umar dalam jurnal ini berjudul "*Membaca Melalui Metode Tilawati Dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun*", Jurusan Pendidikan anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak 2014. Perbedaan dalam jurnal ini menggunakan metode tilawatil peneliti menggunakan kartu huruf bukan mengenalkan melainkan membaca huruf hijaiyah.⁷

Perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah terletak dalam menggunakan buku Iqra dengan mengenalkan huruf hijaiyah terhadap siswa usia 4-5 tahun.

Taman Sidodarjo". (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

⁷Juliana Umar, "Membaca Melalui Metode Tilawati Dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun" , (Jurnal : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014)

Imroatun dalam Jurnal yang berjudul “*Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini*”, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam jurnal ini persamaannya adalah fokus kepada huruf hijaiyah siswa usia dini.⁸ Perbedaannya adalah jurnal ini lebih menekankan kepada pembelajaran tentang haditsnya dalam mempelajari huruf hijaiyah, sedangkan yang penulis skripsi menekankan pada pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Iqra.

Srijatun dalam jurnal ini berjudul “*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*”, UIN Walisongo Semarang, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017. Persamaan skripsi dengan jurnal ini adalah dengan menggunakan metode Iqra pada siswa usia dini.⁹ Dan perbedaan skripsi dengan jurnal ini adalah jurnal ini menekankan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an. skripsi yang akan ditulis ini adalah menekankan kepada pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Iqra.

F. Kerangka Pemikiran

Al-Qur’an adalah kalam ilahi yang tidak ada keraguan di dalamnya, sekaligus mu’jizat kerasulan nabi Muhammad SAW. Didalamnya menerangkan berbagai kisah kehidupan umat manusia dan segala macam makhluk yang ada di

⁸ Imroatun, “Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini”, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>, ISSN (e-ISSN): 2548-4516, Volume 2, August 2017 (175-188)

⁹ Srijatun, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal”, (*Jurnal : Pendidikan Agama Islam*, UIN Walisongo Semarang Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017)

alam semesta ini. Pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah. Jika pendidikan Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik maka anak-anak akan dapat mencintai Al-Qur'an.

Huruf hijaiyah merupakan huruf penyusunan kata bahasa Arab yang terdiri dari 30 huruf. Pengenalan huruf hijaiyah menggunakan buku Iqra atau metode Iqra, dimana dalam penggunaannya menggunakan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Siswa terkadang merasa kesulitan membaca buku Iqra, karena huruf hijaiyah bukanlah huruf alfabet atau penyusunan kata dalam bahasa Indonesia. kemampuan mengenal huruf hijaiyah tidak hanya sebatas mengenal lancar dalam membaca Iqra, ada beberapa tahapan hingga akhirnya siswa dikatakan telah mampu mengenal huruf hijaiyah.

Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah tidak hanya sebatas membaca buku Iqra saja dimana siswa langsung membaca huruf hijaiyah yang telah diberi harokat. Ada beberapa metode lain yang dapat digunakan dalam mengenal huruf hijaiyah selain menggunakan buku Iqra. Ada beberapa metode lainnya seperti : metode musyafahah, kartu huruf, menggunting dan menempel huruf hijaiyah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis serta dapat dengan mudah dipahami, maka penulis mencantumkan sistematika pembahasan seperti berikut :

BAB I Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Terdiri dari: Landasan Teori, Kajian Teori, Pengenalan Anak Usia Dini, Perkembangan Anak Usia Dini, Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Pola Belajar Bicara Anak Usia Dini, Bahasa Dalam Perspektif Islam, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Hakikat Pengenalan Huruf Hijaiyah, Pengertian Huruf Hijaiyah dan Metode Pembelajaran Al-Qur'an, metode Iqra, Pengertian Metode Iqra, Tahapan Pembelajaran Iqra Jilid 1-6, Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra

BAB III terdiri dari: Metodologi Penelitian, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV terdiri dari: Hasil Penelitian, Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun di RA AL-Jauharotunnaqiyyah, Praktek Pengenalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA AL-Jauharotunnaqiyyah, dan Pembahasan Hasil Penelitian, , Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun di RA AL-Jauharotunnaqiyyah, Praktek Pengenalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA AL-Jauharotunnaqiyyah

BAB V terdiri dari: Simpulan dan Saran